

## ABSTRAK

### **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERANTASAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (STUDI KUALITATIF DI PUSKESMAS KOTABUMI II KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2023)**

Oleh

**DWITA NURMUMPUNI**

Permasalahan Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan permasalahan kesehatan yang semakin meningkat baik dari segi jumlah penderita maupun jangkauan geografisnya, yang disebabkan oleh meningkatnya tingkat mobilitas dan kepadatan penduduk. Tujuan penelitian ini Untuk menggambarkan efektivitas program pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (P2DBD) di Puskesmas Kotabumi II. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mencakup serangkaian metode atau prosedur yang menyediakan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau ungkapan lisan. Data tersebut berasal dari 9 informan yang telah dipilih dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu, data yang diperoleh dan dihasilkan disajikan dalam bentuk ekspresi tekstual atau representasi visual, bukan kuantitas numerik. Variabel dalam penelitian ini adalah *Input, proses, output, outcome*, evaluasi program P2DBD.

Hasil penelitian di dapatkan sumber daya manusia Puskesmas Kotabumi II yang aktif dalam program P2DBD bertugas melakukan koordinasi dengan Tenaga Kesehatan Lingkungan, Surveilans, dan Promosi Kesehatan. Namun, terdapat kekurangan sumber daya manusia untuk menaungi 5 desa dan 2 kelurahan. Sarana dan prasarana dalam program pemberantasan demam berdarah Dengue (P2DBD), yakni peralatan *fogging*, transportasi, dan bubuk abate dirasa belum mencukupi. Prosedur yang dilakukan dalam program P2DBD efektif dan sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Puskesmas Kotabumi II menggunakan enam proses dalam melaksanakan Program P2DBD yaitu: larvisidasi, *fogging*, penyuluhan, penyelidikan epidemiologi, dan pemeriksaan jentik berkala. Meskipun prosedur-prosedur tersebut telah digunakan, namun program tersebut belum efektif sebagaimana diharapkan karena adanya kekurangan dalam pelaksanaan program.

Kata Kunci: DBD, efektivitas, pemberantasan

## **ABSTRACT**

### **EFFECTIVENESS OF DISEASE ERADIATION PROGRAMS DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (QUALITATIVE STUDY AT KOTABUMI II HEALTH CENTER, DISTRICT NORTH LAMPUNG IN 2023)**

**By**

**DWITA NURMUMPUNI**

The problem of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a health problem that is increasing both in terms of the number of sufferers and geographical coverage, which is caused by increasing levels of mobility and population density. The aim of this research is to describe the effectiveness of the Dengue Hemorrhagic Fever (P2DBD) eradication program at the Kotabumi II Community Health Center. This research uses qualitative research methodology. Qualitative research includes a series of methods or procedures that provide descriptive data in the form of words or spoken expressions. The data comes from 9 informants who have been selected and the behavior observed. Therefore, the data obtained and generated are presented in the form of textual expressions or visual representations, rather than numerical quantities. The variables in this research are input, process, output, outcome, evaluation of the P2DBD program.

The results of the research were obtained from Kotabumi II Community Health Center human resources who were active in the P2DBD program tasked with coordinating with Environmental Health, Surveillance and Health Promotion Workers. However, there is a lack of human resources to cover 5 villages and 2 sub-districts. Facilities and infrastructure in the dengue hemorrhagic fever (P2DBD) eradication program, namely fogging equipment, transportation and abate powder, are deemed inadequate. The procedures carried out in the P2DBD program are effective and in accordance with established technical guidelines and instructions. Kotabumi II Community Health Center uses six processes in implementing the P2DBD Program, namely: larvicidation, fogging, counseling, epidemiological investigations, and periodic larval checks. Even though these procedures have been used, the program has not been as effective as expected due to deficiencies in program implementation.

**Keywords:** DHF, effectiveness, eradication